

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Bina Umat

1. Sejarah Singkat

Islamic Boarding School Bina Umat merupakan Sekolah Islam Terpadu yang berdiri di tanah wakaf seluas 12.000 m². Berada di dusun Setran, Sumberarum, Moyudan, Sleman, DIY, sekolah ini berbasis pondok pesantren modern dibawah naungan Yayasan Bina Umat Mulia. Yayasan ini bergerak dibidang sosial keagamaan, tetapi pada mulanya hanya bergerak dibidang pengelolaan zakat (LAZ Bina Umat) dan bimbingan ibadah Haji dan Umroh (KBIH Bina Umat).

Pada tahun 2003, Yayasan Bina Umat Mulia mulai mendirikan sekolah formal tingkat SMP sebagai pengembangan Pondok Pesantren Bina Umat yang sudah berdiri sebelumnya. Beriringan dengan itu, pada dekade tahun 2000-an banyak bermunculan sekolah-sekolah Islam Terpadu dan berkembang cukup pesat. Bermunculannya dan terus berkembangnya sekolah-sekolah Islam Terpadu kala itu mendorong Yayasan Bina Umat Mulia untuk mengkaji dan mencari formula terbaik pendidikan Islam yang tidak sekedar penambahan beberapa mata pelajaran agama saja, tetapi memadukan secara langsung kurikulum pondok dan kurikulum pendidikan nasional. Dengan harapan, generasi muslim tidak tertinggal dibidang IPTEK tetapi juga terbekali dengan ilmu-ilmu keagamaan yang ada dalam kurikulum pondok.

Pondok Pesantren, SMP IT dan SMA IT Bina Umat yang berada di pelosok ujung barat Kabupaten Sleman ini setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam bidang apapun. Mengedepankan beberapa program unggulan yang selalu ditawarkan kepada setiap calon peserta didik, Bina Umat sukses menarik peserta didik yang berasal dari seluruh penjuru nusantara. Semakin tahun, jumlah santri yang mendaftar selalu meningkat. Setiap santri yang mendaftar berasal dari berbagai kalangan. Mereka yang memiliki latar belakang Muhammadiyah maupun Nahdlatul Ulama' atau bahkan yang lainnya mereka melebur belajar menjadi satu di Pondok Pesantren Bina Umat. Karena Bina Umat adalah milik umat, berada diatas semua golongan umat dan diharapkan bisa memberikan manfaat untuk umat.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Sebagai lembaga pendidikan yang sah dan legal, Pondok Pesantren Bina Umat bersama dengan lembaga pendidikan formalnya harus memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas. Berikut adalah Visi, Misi dan Tujuan dari Pondok Pesantren Bina Umat:

a. Visi

Mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan berlandaskan Iman dan Taqwa (IMTAQ).

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang memadukan antara sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam
- 2) Meletakkan dasar-dasar pendidikan yang menyeluruh, yang menyeimbangkan antara:
 - a) Aspek Kognitif, Psikomotorik dan Afektif
 - b) IPTEK dan IMTAQ
 - c) Ayat Kauniah dan Qauliyah
 - d) Aqliyah (fikir), Ruhiah (rohani), dan Jasadiyah (fisik)

c. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan Sekolah Menengah yang berbasis pondok pesantren modern dengan sistem dan kurikulum pendidikan yang terpadu.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu melahirkan generasi muslim bermoral dan berwawasan global yang mempunyai keunggulan dalam bahasa, hafalan Al Qur'an, Sains, dan Teknologi sehingga mampu mengambil peran-peran penting dalam peradaban masa depan.

3. Kurikulum dan Program Unggulan Pondok Pesantren

Islamic Boarding School Bina Umat yang berbasis pondok pesantren memadukan antara kurikulum pendidikan nasional (diknas) dan kurikulum pondok pesantren modern yang mengutamakan *aqidah*, *ibadah*, *akhlaq*, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

(IPTEK). Kurikulum yang digunakan serta dipadukan yaitu Kurikulum Pendidikan Nasional, Kurikulum Pesantren yang meliputi *Tahfidz, Tauhid, Tajwid, Fiqh, Ushul Fiqh, SKI (Tarikh), Bahasa Arab (Durusullughoh), Insya', Mahfudzot, Muthola'ah (Qiroatur Rosyidah), Nahwu, Shorof, Hadits, Mustholah Hadits, Tafsir, Khot, Imla', Tarjamah, Balaghoh, Tarbiyah, serta Faroid.*

4. Ektrakulikuler

Pondok Pesantren Bina Umat mewadahi potensi minat dan bakat santri-santrinya baik mereka yang sedang duduk di bangku SMP maupun di SMA melalui ektrakulikuler. Ektrakulikuler yang sah di Pondok Pesantren Bina Umat adalah Pramuka, Tapak Suci (beladiri), Futsal, Panahan, Sablon, Tata Boga, Baca Kitab, Journalistik, *Language club (Arabic and English)*, serta Tahfidz (akselerasi).

5. Struktur Pimpinan Pondok Pesantren

Berikut adalah struktur pimpinan Pondok Pesantren Bina Umat berdasarkan data yang diperoleh dari bidang administrasi.

Tabel 1

Struktur Pimpinan Pondok Pesantren Bina Umat

Pelindung	Ketua Yayasan Bina Umat Mulia
Direktur	Musthofa Ismail, Lc, M.A, LLM
Wadir Bid. Akademik dan Kependidikan	Lasmanto, S.Pd.I, M.S.I
Wadir Bid. Keuangan dan Wirausaha	Mafazatun Nafisah, S.H.I
Wadir Bid. Kepegawaian dan RT	Faidza Rosikhun, S.Psi
Wadir Bid. Sarana Prasarana	Siti Sulikhah
Penelitian dan Pengembangan	Edy Rohman, S.Si
Kepala SMA	Widi Sumarahati, S.Pd
Wakil Kepala SMA bid. Kurikulum	Ahmad Saerozy, M. Ag
Wakil Kepala SMA bid. Kesiswaan	Kharesma Endah Susanti, S.S
Kepala SMP	Dewi Sulistyaningsih, S. Pd
Wakil Kepala SMP bid. Kurikulum	Mukhfida Dyah, S.Pd.Si
Wakil Kepala SMP bid. Kurikulum	Zeni Lisvita, S.Pd
Kepala Kependidikan	Syaiful Arif, Lc.
Wakil Kepala Asrama Putra	Zaini Rohman Al Hafidz
Wakil Kepala Asrama Putri	Iesna Arofatz Zahro, S. Sos. I
Musyrif (Pengasuh Asrama Putra)	
Syaiful Arif, Lc.	Muhammad Husnin
Hosni, S. Pd. I	Asrul Putra Az Zaki
Zaini Rohman Al Hafidz	Akhmad Fanani Murti

Bustanul Arifin Al Hafidz	Akhmad Fadholi Murti
Ahmad Saerozy, M. Ag	Haidar Ali Muhammad
Tanwin, M. Hum	Rif'an Faaza Taqiyya
Muhammad Wildan Ar Rasyid	Muhammad Faqihuzzaman
Mahardika Purna Putra	Firmansyah Adi Prasetyo
Musyrifah (Pengasuh Asrama Putri)	
Qibtiyah Mukti, S. Sos. I	Sinta Isthofa Haniek M. Pd.I
Iesna Arofatz Zahro, S. Sos. I	Madila Normarasti, S. Pd
Thuthuk Masyfu'ah	Marwah Rusydiana, S. Sos
Istiqomatul Marchubah, S. Ud	Via Susanti
Fitri Purwaningsih	Rusnatun Hasanah, S. Ag
Tamimatul Uzlifah, S. Sos	Salma Fathiyaturrahmah A
Nisa Azzah Zuhdiyyah	Luthfiana Afifah
Fitri Budi Atikah	Rif'atul Izzah

6. Profil Pendidik Diniyah

Tabel 2

Daftar Pendidik Mata Pelajaran berbahasa Arab

No	Nama Pendidik	Lulusan
1	KH Musthofa Ismail, Lc, M.A, LLM	Univ. Punjab Islamabad
2	Mafazatun Nafisah, S.H.I	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3	Lasmanto, S.Pd.I, M.S.I	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4	Hosni, S.Pd.I	Univ. Cokroaminoto
5	Zaini Rohman Al Hafidz	Tahfidz Qur'an Demak
6	Aminullah Al Wahidi, M.Pd.I	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7	Saiful Arif, Lc	Al Azhar, Mesir
8	Tanwin, Lc	Al Azhar, Mesir

9	Ahmad Saerozi, M.Ag	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10	Iesna Arofatus Zahro, S.Sos.I	UIN Sunan Ampel Surabaya
11	Bustanul Arifin Al Hafidz	Ponpes Al Anwar (Mu'adalah), Rembang
12	Qibtiyah, S.Sos.I	ISIA Al Amin Preduan, Sumenep
13	Arif Agung Nugroho, S.H.I	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
14	Sinta Isthofa Haniek	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

7. Profil Responden

Responden atau subyek penelitian merupakan target yang dituju oleh peneliti untuk dimintai informasi dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Arikunto, 2016:59). Sebagaimana telah disebutkan dalam metode penelitian, subyek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah santri kelas 11 SMA IT Bina Umat tahun ajaran 2017/2018 yang juga santri dari Pondok Pesantren Bina Umat. Responden pada penelitian ini berjumlah 31 santri.

Tabel 3

Daftar santri kelas 11 SMA IT Bina Umat

No	Nama	Kelas Penjurusan	Keterangan
1	Abdullah Nashih Ulwan	XI A IPA	Santri baru
2	Ahmad Haris Rif'ani	XI A IPA	Santri baru
3	Evan Putradwianto	XI A IPA	Santri baru
4	Muhammad Akbar F	XI A IPA	Santri baru
5	Muhammad Fakhruddin D	XI A IPA	Santri baru
6	Muhammad Sakhi N	XI A IPA	Santri baru

7	Muhammad L. H Fawad F	XI A IPA	Santri baru
8	Muhammad Zidni Nuri	XI A IPA	Santri baru
9	Rafly Al Amin	XI A IPA	Santri baru
10	Salman Al Faridzy Akbar	XI A IPA	Santri baru
11	Taufik Aziz Lakalena A	XI A IPA	Santri baru
12	Tio Gema Jagat R	XI A IPA	Santri baru
13	Ghozi Dhiaulhaq	XI A IPA	Santri lama
14	Mufti Ahmad Thoha	XI A IPA	Santri lama
15	Ahmad Syahril R	XI A IPS	Santri baru
16	Anwar Zuhair	XI A IPS	Santri baru
17	Damar Iskaton Jati	XI A IPS	Santri baru
18	Efendi Darwis	XI A IPS	Santri baru
19	Kafin Shidqi Yahya	XI A IPS	Santri baru
20	Maulana Maghribi A	XI A IPS	Santri baru
21	Muhammad Nafis Rabbani	XI A IPS	Santri baru
22	Tio Orhel	XI A IPS	Santri baru
23	Muh Shihabul Ulum	XI A IPS	Santri baru
24	Abdurrahman Ba'asith S	XI A IPS	Santri lama
25	Faiz Musthafa Khoiri	XI A IPS	Santri lama
26	Humaid Naufal Rabihat	XI A IPS	Santri lama
27	Muhammad Fauzan	XI A IPS	Santri lama
28	Muhammad Ghilman M	XI A IPS	Santri lama
29	Navic Makutamas A N	XI A IPS	Santri lama
30	Rahmad Juang Pamungkas	XI A IPS	Santri lama
31	Risang Pamugar	XI A IPS	Santri lama

B. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah dan pihak pesantren. Surat permohonan izin penelitian sudah diberikan pada tanggal 26 Maret 2018 kepada Ustadz Arif Agung Nugroho selaku *staff* bagian humas Pondok Pesantren Bina Umat. Setelah surat izin diberikan, *Alhamdulillah* penelitian dilaksanakan dengan lancar. Kemudian segala data yang bersangkutan dengan administrasi didapat dari bagian administrasi dan wali kelas serta *musyrif* pendamping kelas 11 SMA IT Bina Umat. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif yang didukung dengan metode kualitatif.

2. Proses dan Pengolahan Hasil Penelitian

Proses pengambilan data dimulai dengan wawancara dengan Ustadzah Widi Sumarahati selaku kepala SMA IT Bina Umat, dilanjutkan dengan Ustadz Tanwin selaku *musyrif* yang bertanggung jawab di bidang bahasa santri, serta dengan Ustadz Arifin selaku *musyrif* yang bertanggung jawab di bidang tahfidz santri. Kemudian peneliti meminta data nilai seluruh mata pelajaran yang berkaitan dengan Bahasa Arab dan tahfidz, baik nilai ujian teori maupun praktek pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Kemudian dilanjutkan dengan observasi santri. Observasi dilakukan sebanyak lima kali. Setiap kali observasi, peneliti mengajak

santri kelas 11 untuk ber-*muhadatsah* dengan lawan bicara yang diacak. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana santri menguasai Bahasa Arab secara spontan dan mendadak sehingga akan terlihat bagaimana penguasaan Bahasa Arab santri ketika praktek.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penguasaan Bahasa Arab Santri kelas 11 SMA IT Bina Umat

Nurgiyantoro (2001:162) menyatakan bahwa penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktek. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengukur penguasaan Bahasa Arab santri kelas 11 dapat menggunakan penilaian belajar santri baik secara teori maupun praktek. Nilai tersebut kemudian diolah agar bisa diketahui sejauh mana santri menguasai Bahasa Arab, salah satunya melalui mata-pelajaran-mata pelajaran berbahasa Arab. Ada beberapa mata pelajaran berbahasa Arab yang diajarkan di kelas 11, diantaranya yaitu Bahasa Arab, *Nahwu*, *Balaghah*, *Muthola'ah*, *Fiqh*, *Ushul Fiqh*, *Faraid*, *Tauhid*, *Mahfudzat*, *Tarbiyah*, *Tafsir*, *Hadits*, *Mustholah Hadits* serta *Khat*. Mata pelajaran *khat* ditambahkan karena dalam mata pelajaran ini membahas tentang seni menulis huruf *hijaiyah*.

Tabel 4

Tabel nilai mata pelajaran Bahasa Arab santri

No	Nama Santri	Bahasa Arab	Nahwu	Balaghah	Muthola'ah	Fiqh	Ushul Fiqh	Faraid	Tauhid	Mahfudzat	Tarbiyah	Tafsir	Hadits	Mustholah Hadits	Khot	Praktek 1	Praktek 2	Praktek 3	Praktek 4	Praktek 5	Praktek 6	Praktek 7	Jumlah	Rata-rata
1	A Nashih	76	70	76	76	97	92	95	79	73	87	78	78	74	73	75	80	75	80	75	75	75	1659	79
2	A Haris R	75	70	75	75	87	78	75	73	72	69	75	75	67	75	75	80	70	75	70	70	70	1551	74
3	Evan P	75	70	75	75	85	80	79	73	71	86	74	74	67	73	75	70	77	75	77	77	77	1585	75
4	M Akbar F	74	70	74	74	89	72	80	72	70	67	68	69	67	77	75	70	70	70	70	70	70	1518	72
5	Fakhruddin	71	68	71	71	75	70	74	70	65	66	70	70	65	71	75	70	70	65	70	70	70	1467	70
6	M Sakhi N	77	70	77	77	77	85	78	75	79	74	73	74	69	76	75	75	75	75	75	75	75	1586	76
7	M Fawad	71	70	71	71	83	79	77	70	65	67	65	62	67	75	75	70	70	70	70	70	70	1488	71
8	M Zidni N	76	70	76	76	91	94	79	70	74	75	80	80	67	73	75	75	75	75	75	75	75	1606	76
9	Rafly A	72	70	72	72	81	70	76	73	72	70	72	72	67	75	75	75	73	80	73	73	70	1533	73
10	Salman A	73	70	73	73	82	70	70	72	67	67	69	70	67	75	75	70	70	75	72	72	72	1504	72
11	Taufik A L	71	60	71	71	85	72	70	70	68	66	65	59	65	71	0	0	0	0	0	0	0	964	46
12	Tio Gema	71	62	71	71	80	70	72	70	65	65	65	60	65	72	0	0	0	0	0	0	0	959	46
13	Ghozi D	75	73	75	75	84	72	78	71	69	68	75	75	67	72	75	70	70	70	70	70	70	1524	73
14	M Thoha	80	77	80	80	82	89	92	72	70	84	85	85	73	80	75	80	80	80	80	80	75	1679	80
15	A Syahril	71	68	71	71	78	70	70	70	65	71	69	70	65	71	0	0	0	0	0	0	0	980	47

16	Anwar Z	73	70	73	73	75	73	70	70	68	72	70	71	67	78	0	0	0	0	0	0	0	1003	48
17	Damar I J	71	68	71	71	78	70	75	72	68	71	69	70	65	78	0	0	0	0	0	0	0	997	47
18	Efendi D	71	68	71	71	75	71	78	70	78	71	70	74	66	80	75	70	70	70	70	70	70	1509	72
19	Kafin S Y	71	70	71	71	76	76	70	70	66	70	70	71	69	72	0	0	0	0	0	0	0	993	47
20	Maulana	75	65	75	75	76	75	88	78	73	36	70	72	67	82	75	80	80	80	80	80	80	1562	74
21	M Nafis R	71	70	71	71	82	70	72	75	66	70	69	70	67	73	0	0	0	0	0	0	0	997	47
22	Tio Orhel	71	70	71	71	75	70	73	70	66	69	70	71	67	71	0	0	0	0	0	0	0	985	47
23	M Shihabul	71	70	71	71	75	74	71	72	65	70	70	70	67	76	75	70	70	70	70	70	70	1488	71
24	A Ba'asith	72	70	72	72	75	79	73	71	66	70	71	70	67	72	75	68	68	68	68	68	68	1483	71
25	Faiz M	75	72	75	75	81	90	87	73	68	84	71	71	74	73	75	88	80	80	80	80	80	1632	78
26	H Rabihat	78	75	78	78	77	87	85	71	65	72	70	71	76	76	75	78	75	80	75	75	75	1592	76
27	M Fauzan	71	68	71	71	76	73	78	70	66	71	68	70	65	73	75	70	68	68	68	68	68	1476	70
28	Ghilman	78	70	78	78	85	75	80	71	66	71	68	70	67	73	75	70	67	70	70	70	70	1522	72
29	Navic M	71	70	71	71	75	75	85	75	66	71	69	71	67	79	75	70	68	65	70	70	70	1504	72
30	R Juang	75	70	75	75	76	78	80	73	68	71	70	70	67	80	75	70	70	70	70	70	70	1523	73
31	Risang P	71	70	71	71	75	78	70	74	67	70	68	70	67	77	70	67	68	70	70	70	70	1484	71
																							43353	67

Untuk mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan santri, digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum N}{n}$$

Dengan keterangan, \bar{x} : Nilai rata-rata keseluruhan

n : Jumlah nilai keseluruhan siswa

N : Jumlah siswa

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa $\sum n = 2066$ dan $N = 31$.

Maka, penghitungannya:

$$\bar{x} = \frac{\sum N}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2066}{31}$$

$$\bar{x} = 66,64$$

Maka diketahui bahwa nilai penguasaan Bahasa Arab santri kelas 11 sebesar 66,64 yang jika dibulatkan, menjadi 67.

Tabel 5

Keterangan Nilai

86-100	A	Baik sekali
71-85	B	Baik
56-70	C	Cukup baik
41-55	D	Kurang
≤ 40	E	Kurang sekali

Setelah diketahui nilai rata-rata keseluruhan santri kelas 11 sebesar 67 maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan Bahasa Arab santri sudah cukup baik. Kesimpulan ini juga didukung saat peneliti observasi lapangan dan mencoba untuk berinteraksi atau ber-*muhadatsah* dengan santri kelas 11, sebagian dari mereka cukup fasih menggunakan Bahasa Arab dengan lancar ketika diajak berbincang dengan peneliti secara mendadak. Dari 31 santri kelas 11 yang dites dengan *muhadatsah* sederhana, hanya segelintir saja yang menjawab dengan baik. Memang tahapan mereka saat ini masih belajar, tetapi mengingat mereka adalah pengurus OSIS yang bertugas juga untuk mengontrol santri lainnya tentunya kondisi ini cukup memprihatinkan. Padahal tidak bisa dipungkiri lagi bahwa lingkungan untuk terus menggunakan Bahasa Arab sangatlah mendukung.

Berdasarkan penjelasan dari Ustadz Tanwin selaku *musyrif* yang bertanggungjawab pada pelaksanaan program berbahasa Arab aktif, pelaksanaan program berbahasa Arab aktif selama ini masih terkesan kucing-kucingan. Dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 April 2018 pukul 09.15 WIB, beliau menjelaskan bahwa konsep yang digunakan oleh Pondok Pesantren Bina Umat sebenarnya sudah bagus. Hanya dalam pelaksanaannya, masih belum terlaksana dengan baik. Upaya untuk mengkondisikan lingkungan pondok menjadi lingkungan yang ideal dalam berbahasa masih belum menemui hasilnya.

Sehingga, hanya segelintir saja santri yang baik dalam komunikasi Bahasa Arabnya.

Dalam observasi yang dilakukan, nampak jelas dapat disimpulkan bahwa apa yang dijelaskan oleh Ustadz Tanwin memang benar adanya. Padahal jika dilihat ada beberapa kegiatan yang memang diadakan untuk memacu santri untuk mahir berbahasa. Beberapa kegiatannya adalah *muhadatsah*, *muhadhoroh*, gebyar bahasa, serta penambahan kosakata (*mufradat*). Penempelan atribut berbahasa pun sudah dilakukan, tetapi dalam pelaksanaannya, santri seakan masih sulit untuk menciptakan suasana berbahasa.

Selain itu, di sekolah juga dijelaskan bahwa setiap membuka dan menutup pelajaran setiap guru dalam mata pelajaran apapun dihimbau untuk menggunakan Bahasa Arab. Hal ini tentu didukung dengan pelatihan Bahasa Arab bagi guru dan karyawan sekolah. Dalam wawancara yang diadakan dengan Ustadzah Widi Sumarahati selaku kepala SMA IT Bina Umat, pelatihan ini diadakan untuk menunjang kegiatan berbahasa santri. Bagi guru, dimulai dengan belajar berbahasa Arab untuk membuka dan menutup pelajaran. Sedangkan bagi karyawan, dibiasakan dengan Bahasa Arab yang ada disekitarnya, disesuaikan dengan koridor kerja masing-masing karyawan. Itu semua diadakan sebagai bentuk usaha sekolah dalam menjadikan santri yang mahir berbahasa Arab.

2. Tingkat Hafalan Santri kelas 11 SMA IT Bina Umat

Menghafal Al Qur'an menjadi kewajiban bagi santri Pondok Pesantren yang juga santri SMA IT Bina Umat. Bahkan kebijakan ini menular ke kebijakan sekolah, yang apabila ada seorang santri dalam satu tahun hafalannya tidak mencapai target, maka sekolah memutuskan untuk tidak menaikkan santri tersebut ke kelas yang lebih tinggi, atau dengan kata lain santri tersebut tidak naik kelas.

Dengan kebijakan ini, tentu pihak sekolah dan pihak pondok memiliki komitmen, yaitu membantu santri untuk bisa melampaui targetnya pertahun dengan bermacam-macam cara. Peran sekolah dalam pelaksanaan program ini adalah memberikan jam pelajaran khusus bagi mata pelajaran tahfidz, sehingga santri juga memiliki waktu untuk menghafal di sekolah. Walaupun waktu menghafal jelas lebih banyak di pondok. Menurut Ustadzah Widi, dengan kebijakan ini santri akan lebih terpacu dan termotivasi untuk menghafalkan dengan sungguh-sungguh.

Penghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Bina Umat dibagi menjadi dua macam, yaitu reguler dan akselerasi. Mereka yang reguler diberikan target hafal 1,5 *Juz* pertahunnya. Sehingga idealnya ketika seorang santri selama 6 tahun di Pondok Pesantren Bina Umat bisa menghafalkan 9 *Juz*. Lain halnya dengan mereka yang akselerasi. Mereka yang akselerasi diberikan target mampu menghafalkan 30 *Juz* dalam 6 tahun. Seperti disampaikan oleh Ustadzah Widi Sumarahati selaku Kepala

SMA IT Bina Umat dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2018 pukul 07.30 WIB. Berikut penjelasan beliau:

Salah satu target kita, salah satu visi misi kita itu ‘kan penguasaan di *tahfidz*-nya, ada target *tahfidz* gitu ya. Jadi kita itu ada empat target yang mau dicapai itu, ada akademik, kemudian bahasa, karakter, dan *tahfidz*. Nah untuk *tahfidz*, anak-anak itu ‘kan kita minimal hafal 1,5 *Juz* pertahun. Nah ini kita harapannya dari target ini bisa nanti ada yang sampai hafal Qur’an, *hafidz-hafidzah*. Karena ada kelas akselerasi dan kelas reguler. Yang reguler itu yang 1,5 *Juz*, yang akselerasi harapannya nanti yang sampai 30 *Juz*, jadi targetnya sampai ada yang *hafidz-hafidzah Qur’an*.

Dari penjelasan beliau dapat diambil kesimpulan bahwa ada target yang harus dicapai. Sehingga sekolah juga menetapkan standar kategori hafalan ideal bagi tiap-tiap angkatan. Berikut adalah kategorinya, dilanjutkan dengan pencapaian santri kelas 11 dan pengkategorian tiap-tiap santri.

Tabel 6

Kategori hafalan Al Qur’an kelas 11 SMA IT Bina Umat

< 4 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
4-6 <i>Juz</i>	Kurang
6-9 <i>Juz</i>	Baik
> 9 <i>Juz</i>	Sangat Baik

Tabel 7

Daftar Hafalan Al Qur'an Santri

No	Nama	Jumlah Hafalan	Keterangan
1	Abdullah Nashih Ulwan	13 <i>Juz</i>	Sangat Baik
2	Ahmad Haris Rif'ani	6 <i>Juz</i>	Baik
3	Evan Putradwianto	10 <i>Juz</i>	Sangat Baik
4	Muhammad Akbar F	4 <i>Juz</i>	Kurang
5	Muhammad Fakhruddin D	8 <i>Juz</i>	Baik
6	Muhammad Sakhi N	7 <i>Juz</i>	Baik
7	Muhammad L. H Fawad F	3,5 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
8	Muhammad Zidni Nuri	3 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
9	Rafly Al Amin	11,5 <i>Juz</i>	Sangat Baik
10	Salman Al Faridzy Akbar	3,5 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
11	Taufik Aziz Lakalena A	3 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
12	Tio Gema Jagat R	2,5 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
13	Ghozi Dhiaulhaq	5,5 <i>Juz</i>	Kurang
14	Mufti Ahmad Thoha	6 <i>Juz</i>	Baik
15	Ahmad Syahril R	2,5 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
16	Anwar Zuhair	2,5 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
17	Damar Iskaton Jati	2 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
18	Efendi Darwis	2 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
19	Kafin Shidqi Yahya	2,5 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
20	Maulana Maghribi A	2,5 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
21	Muhammad Nafis Rabbani	2,5 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
22	Tio Orhel	4 <i>Juz</i>	Kurang
23	Muh Shihabul Ulum	2,5 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
24	Abdurrahman Ba'asith S	5,5 <i>Juz</i>	Kurang

25	Faiz Musthafa Khoiri	15,5 <i>Juz</i>	Sangat Baik
26	Humaid Naufal Rabihat	3 <i>Juz</i>	Sangat Kurang
27	Muhammad Fauzan	5 <i>Juz</i>	Kurang
28	Muhammad Ghilman M	6 <i>Juz</i>	Baik
29	Navic Makutamas A N	5 <i>Juz</i>	Kurang
30	Rahmad Juang Pamungkas	5,5 <i>Juz</i>	Kurang
31	Risang Pamugar	5,5 <i>Juz</i>	Kurang

Dari tabel tersebut, bisa dilihat bahwa sejumlah 4 santri berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan sejumlah 5 santri berada dalam kategori baik dan 8 orang berada pada kategori kurang, serta sejumlah 14 santri berada pada kategori sangat kurang. Tingkatan hafalan Al Qur'an santri kelas 11 SMA IT Bina Umat didominasi oleh siswa yang berada pada kategori sangat kurang. Kemudian tingkatan hafalan Al Qur'an santri didukung pula dengan nilai hafalan Al Qur'an yang ada.

Selain santri dites tingkat hafalannya, juga dites secara tertulis di sekolah. Terdapat beberapa kali tes lisan dengan metode setor hafalan yang dimasukkan ke nilai raport oleh pihak sekolah dan pondok. Berikut data nilai tahfidz tertulis dan hafalan secara lisan santri kelas 11 SMA IT Bina Umat.

Tabel 8

Nilai hafalan Al Qur'an santri kelas 11 SMA IT Bina Umat

No	Nama Santri	Tahfidz	Tahfidz (Praktek 1)	Tahfidz (Praktek 2)	Tahfidz (Praktek 3)	Tahfidz (Praktek 4)	Jumlah	Rata-rata
1	Abdullah Nashih Ulwan	100	85	85	87	90	447	89
2	Ahmad Haris Rif'ani	97	80	80	83	90	430	86
3	Evan Putradwianto	100	80	80	83	90	433	87
4	Muhammad Akbar Fauzany	94	80	83	85	90	432	86
5	Muhammad Fakhruddin D	95	80	80	83	90	428	86
6	Muhammad Sakhi Noriyan	100	83	83	85	90	441	88
7	Muhammad L. H Fawad F	96	75	75	78	90	414	83
8	Muhammad Zidni Nuri	96	83	83	85	90	437	87
9	Rafly Al Amin	100	83	83	85	90	441	88
10	Salman Al Faridzy Akbar	85	80	80	83	90	418	84
11	Taufik Aziz Lakalena Aksa	85	0	0	0	0	85	17
12	Tio Gema Jagat Rahmatullah	99	80	80	80	90	429	86
13	Ghozi Dhiaulhaq	92	78	78	78	90	416	83
14	Mufti Ahmad Thoha	95	78	78	78	90	419	84
15	Ahmad Syahril Ramadhani	94	84	84	84	84	430	86
16	Anwar Zuhair	96	0	0	0	0	96	19
17	Damar Iskaton Jati	72	0	0	0	0	72	14
18	Efendi Darwis	94	80	80	83	90	427	85
19	Kafin Shidqi Yahya	96	0	0	0	0	96	19
20	Maulana Maghribi Abdullah	95	78	78	80	90	421	84
21	Muhammad Nafis Rabbani	97	0	0	0	0	97	19
22	Tio Orhel	95	78	80	85	90	428	86
23	Muh Shihabul Ulum	90	75	75	75	90	405	81
24	Abdurrahman Ba'asith S	94	80	80	85	90	429	86
25	Faiz Musthafa Khoiri	97	83	83	87	90	440	88
26	Humaid Naufal Rabihat	99	85	85	87	90	446	89

27	Muhammad Fauzan	96	75	78	80	90	419	84
28	Muhammad Ghilman Mufid	99	83	85	87	90	444	89
29	Navic Makutamas Adyaksa N	94	75	75	75	90	409	82
30	Rahmad Juang Pamungkas	94	80	83	85	90	432	86
31	Risang Pamugar	97	75	78	80	90	420	84
							11581	75

Untuk mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan santri, digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum N}{n}$$

Dengan keterangan, \bar{x} : Nilai rata-rata keseluruhan

n : Jumlah nilai keseluruhan siswa

N : Jumlah siswa

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa $\sum n = 2315$ dan $N = 31$.

Maka, penghitungannya:

$$\bar{x} = \frac{\sum N}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2315}{31}$$

$$\bar{x} = 74,67$$

Maka diketahui bahwa nilai rata-rata hafalan Al Qur'an santri kelas 11 sebesar 74,67 yang kemudian jika dibulatkan nilai rata-rata santri menjadi 75.

Tabel 9
Keterangan Nilai

86-100	A	Baik sekali
71-85	B	Baik
56-70	C	Cukup baik
41-55	D	Kurang
≤ 40	E	Kurang sekali

Setelah diketahui nilai rata-rata keseluruhan santri kelas 11 sebesar 75 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hafalan Al Qur'an santri sudah baik. Hal ini bukanlah hal yang aneh mengingat dalam proses pelaksanaannya memang sudah baik. Bahkan sebenarnya rata-rata nilai tahfidz kelas 11 ini bisa lebih dari 75, tetapi karena beberapa santri tidak mengikuti ujian praktek sehingga sikap indiscipliner santri ini mempengaruhi nilai rata-rata keseluruhan santri kelas 11 SMA IT Bina Umat.

Ketika observasi lapangan, peneliti menemukan banyak santri yang diwaktu luangnya menyendiri sambil menghafalkan Al Qur'an. Padahal pondok memberikan waktu khusus yang telah ditentukan untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya, yaitu setelah sholat shubuh dan setelah sholat maghrib. Namun begitu, beberapa santri memiliki inisiatif untuk menghafalkan diluar waktu yang sudah ditentukan.

Peneliti beberapa kali mengajak santri berdialog menggunakan Bahasa Arab dan menanyai motivasi menghafal Al Qur'an beberapa santri kelas 11, dan mayoritas dari mereka menjawab, mereka menghafal karena memang diwajibkan oleh sekolah dan pondok. Hanya segelintir saja yang menjawab karena keinginan hati, ataupun karena himbauan dari orang tua. Sehingga peneliti simpulkan bahwa kesadaran santri dalam menghafal masih didasarkan oleh kewajiban, bukan karena panggilan hati. Oleh karenanya, mungkin lebih baik *musyrif/ah* untuk memberikan penyadaran kepada santri agar dapat menghafal dengan lapang dada, bukan karena tekanan. Tetapi ketika peneliti melakukan observasi pelaksanaan hafalan Al Qur'an cukup baik dalam penegakannya.

3. Hubungan antara Penguasaan Bahasa Arab dengan tingkat Hafalan Al Qur'an Santri kelas 11 SMA IT Bina Umat

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan Bahasa Arab dan tingkat hafalan Al Qur'an santri kelas 11 SMA IT Bina Umat dapat menggunakan perhitungan statistik korelasi *product moment*. Merunut pada hipotesa yang digunakan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan Bahasa Arab dengan tingkat hafalan Al Qur'an santri kelas 11 SMA IT Bina Umat Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Adapun rumus statistik korelasi *product moment* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - \sum x (\sum y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *Number of Cases*

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor variabel penguasaan Bahasa Arab

$\sum y$: Jumlah seluruh skor variabel tingkat hafalan Al Qur’an

Setelah data yang berupa angka-angka tersebut, kemudian disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 10

Data skor Hubungan antara penguasaan Bahasa Arab (x) dan tingkat hafalan Al Qur’an (y)

No	X	Y	x^2	y^2	Xy
1	79	89	6241	7921	7031
2	74	86	5476	7396	6364
3	75	87	5625	7569	6525
4	72	86	5184	7396	6192
5	70	86	4900	7396	6020
6	76	88	5776	7744	6688
7	71	83	5041	6889	5893
8	76	87	5776	7569	6612

9	73	88	5329	7744	6424
10	72	84	5184	7056	6048
11	46	17	2116	289	782
12	46	86	2116	7396	3956
13	73	83	5329	6889	6059
14	80	84	6400	7056	6720
15	47	86	2209	7396	4042
16	48	19	2304	361	912
17	47	14	2209	196	658
18	72	85	5184	7225	6120
19	47	19	2209	361	893
20	74	84	5476	7056	6216
21	47	19	2209	361	893
22	47	86	2209	7396	4042
23	71	81	5041	6561	5751
24	71	86	5041	7396	6106
25	78	88	6084	7744	6864
26	76	89	5776	7921	6764
27	70	84	4900	7056	5880
28	72	89	5184	7921	6408
29	72	82	5184	6724	5904
30	73	86	5329	7396	6278
31	71	84	5041	7056	5964
Jumlah	2066	2315	142082	192437	161009

Dari tabel tersebut, maka diketahui,

$$\begin{array}{ll}
 N & = 31 & \Sigma x^2 & = 142082 \\
 \Sigma x & = 2066 & \Sigma y^2 & = 192437 \\
 \Sigma y & = 2315 & \Sigma xy & = 161009
 \end{array}$$

Kemudian angka-angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus statistik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - \Sigma x (\Sigma y)}{\sqrt{(N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2)(N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31(161009) - 2066(2315)}{\sqrt{(31(142082) - (2066)^2)(31((192437) - (2315)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4991279 - 4782790}{\sqrt{(4404542 - 4268356)(5965547 - 5359225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{208489}{\sqrt{(136189)(606322)}}$$

$$r_{xy} = \frac{208489}{\sqrt{82572567892}}$$

$$r_{xy} = \frac{208489}{287354}$$

$$r_{xy} = 0,725$$

Dari perhitungan tersebut, ternyata angka korelasi antara variabel x dan y bernilai positif sehingga diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi searah. Setelah diketahui r_{xy} adalah 0,725, maka dicari ukuran korelasinya.

Peneliti menggunakan ukuran korelasi yang dicetuskan oleh Young (1982), yaitu sebagai berikut:

Tabel 11

Ukuran Korelasi Menurut Young (1982)

< 0,20 (baik plus atau minus)	korelasi diabaikan
0,20 - < 0,40 (baik plus atau minus)	korelasi yang rendah
0,40 - < 0,70 (baik plus atau minus)	hubungan substansial
0,70 – 1,00 (baik plus atau minus)	derajat asosiasi yang tinggi

Berdasarkan ukuran korelasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penguasaan Bahasa Arab dengan tingkat hafalan Al Qur'an santri kelas 11 SMA IT Bina Umat, dengan demikian hipotesis diterima.